



**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI X DPR RI
KE KOTA MALANG JAWA TIMUR
MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2023—2024
TANGGAL 4 S.D. 8 OKTOBER 2023**

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 22 Agustus 2023, Komisi X DPR RI telah melakukan Kunjungan Kerja Reses Masa Persidangan I Tahun Sidang 2023—2024 ke Kota Malang Jawa Timur. Kunjungan kerja reses merupakan bagian pelaksanaan rapat DPR RI di daerah dengan fokus agenda mengenai bidang pengawasan dan mendapatkan masukan/aspirasi dari masyarakat mengenai kebijakan dan program pemerintah.

A. Dasar Hukum

1. Pasal 20A ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945.
2. Pasal 98 ayat (4) huruf f Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD.
3. Pasal 59 ayat (3) huruf f Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib.
4. Keputusan Pimpinan DPR RI tentang penugasan kepada anggota Komisi I sampai dengan Komisi XI dan Badan Legislasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia untuk melakukan Kunjungan Kerja Berkelompok Masa Reses pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2023—2024.
5. Keputusan Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 22 Agustus 2023 tentang rencana Kunjungan Kerja Reses Komisi X DPR RI pada Reses Masa Persidangan I Tahun Sidang 2023--2024 ke Kota Malang Jawa Timur.

B. Maksud dan Tujuan

1. Mendapat masukan berupa data-data faktual bidang pendidikan, kebudayaan, pariwisata, ekonomi kreatif, pemuda, olahraga, perpustakaan, di Kota Malang.
2. Mendapat masukan terkait pokok-pokok substansi pembangunan nasional yang dapat dijadikan rujukan dalam pengambilan kebijakan sesuai dengan tugas dan fungsi Komisi X DPR RI.
3. Memantau implementasi rekomendasi beberapa Panja pengawasan Komisi X DPR RI, kendala dan permasalahannya, dan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk pengambilan kebijakan selanjutnya.

C. Tim Kunjungan Kerja

Kunjungan Kerja Reses Komisi X DPR RI ke Kota Malang pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2023—2024 terdiri dari Anggota Komisi X DPR RI, Sekretariat dan Tenaga Ahli Komisi X DPR RI, serta wartawan Sekretariat Jenderal DPR RI. Tim juga didampingi oleh pejabat dari para mitra kerja Komisi X DPR RI.

D. Jadwal Kunjungan Kerja

Metode yang digunakan dalam melakukan Kunjungan Kerja Reses Komisi X ke Kota Malang Jawa Timur yaitu melakukan pertemuan dengan Walikota Malang yang dihadiri:

- a. Pimpinan/Anggota DPRD Kota Malang.
- b. Muspida dan Forkopimda Kota Malang.
- c. Ketua LPMP Provinsi Jawa Timur.
- d. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang, dewan pendidikan, PGRI, tokoh-tokoh pendidikan, dan para pakar pendidikan Kota Malang.
- e. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang.
- f. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Malang, KONIDA, KNPI, organisasi kepemudaan, dan Kwarda Gerakan Pramuka di Kota Malang.
- g. Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Malang dan aktivis perpustakaan di Kota Malang.
- h. Ketua lembaga layanan pendidikan tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII Jawa Timur, Pimpinan PTN dan PTS, yaitu:
 - 1) Rektor Universitas Brawijaya Malang
 - 2) Rektor Universitas Negeri Malang
 - 3) Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 - 4) Rektor Universitas Muhammadiyah Malang
 - 5) Rektor Universitas Islam Malang
 - 6) Rerktor Universitas Gajayana
 - 7) Direktur Politeknik Negeri Malang
 - 8) Direktur Politeknik Unibraw Malang
 - 9) Direktur Institut Teknologi Nasional Malang
- i. Instansi pariwisata di Kota Malang:
 - 1) PHRI (perhimpunan hotel dan restoran Indonesia).
 - 2) ASITA (asosiasi perusahaan perjalanan wisata Indonesia).
 - 3) HPI (himpunan pramuwisata Indonesia).
 - 4) Himpunan penulis pariwisata (HPP).
 - 5) Generasi pesona Indonesia (GenPI).
 - 6) Pemangku kepentingan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Malang.
- j. Peninjauan lapangan ke sekolah dasar menengah, destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif, gelanggang olahraga (GOR) dan perpustakaan di Kota Malang.

II. TEMUAN PERMASALAHAN

1. Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

- a. Sebagian besar satuan pendidikan kolah di Kota Malang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan pilihan kurikulum mandiri dan penguatan profil pelajar Pancasila berbasis proyek. Pendekatan pembelajaran sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Sementara itu, program sekolah penggerak telah diterapkan di 46 sekolah.
- b. Pendidikan khusus dan layanan khusus, dilakukan melalui inovasi pendidikan inklusi dengan nama program “Jarik Ma Siti” meraih top 45 KIPP nasional 2023.

- c. Berdasarkan Permendikbud Nomor 63 Tahun 2022, penyelenggaraan pendidikan, mulai dari penerimaan, pertanggungjawaban dan penyusunan laporan sudah disesuaikan dengan aturan yang berlaku.
- d. Perencanaan dan pelaporan terdigitalisasi dilakukan melalui aplikasi SIPD dan ARKAS (aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah).
- e. Pengadaan barang/jasa dan pencatatan aset juga telah memanfaatkan platform digital yang tersedia dan monev dilakukan secara rutin. Dana DAK telah dialokasikan sesuai dengan fungsinya.
- f. Asesmen nasional dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan mandiri pada semua satuan pendidikan, melalui model online dan semi online. Bimtek proktor asesmen nasional dilakukan untuk semua satuan pendidikan SD dan SMP.
- g. Pelaksanaan PPDB di Kota Malang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aplikasi /sistem PPDB berjalan dengan lancar dan minim kendala. Tersedia layanan posko aduan PPDB.
- h. Evaluasi bidang pendidikan antara lain masih terdapat sekolah yang kekurangan guru.
- i. Terkait bidang kebudayaan, pada tahun 2018 terdapat perlindungan 10 obyek pemajuan kebudayaan, penetapan Perda Cagar budaya yaitu Perda Nomor 1 Tahun 2018. Melalui keputusan Walikota Malang, 31 Cagar Budaya ditetapkan. Pada tahun 2019—2021, terjadi proses pengusulan kajian TACB dan penyiapan penetapan. Pada tahun 2022, 47 cagar budaya ditetapkan melalui keputusan Walikota Malang. Total cagar budaya yang sudah ditetapkan adalah 114. Dinas pendidikan dan kebudayaan Kota Malang bekerjasama dengan Universitas Negeri Malang melakukan pengembangan seni tarian topeng khas Malang dan tari Panji Laras dengan penutup kepala khas Malang (udeng Malangan).
- j. Obyek-obyek budaya telah dimanfaatkan untuk sosial, ekonomi, pendidikan, ketahanan budaya maupun ideologi diantaranya melalui revitalisasi kawasan kayutangan heritage, alun-alun, dll. Telah disediakan fasilitas seperti tempat latihan, peralatan gamelan di kelurahan dan sekolah berbagai even museum, melalui integrasi seni budaya lokal dalam ekstrakurikuler.

2. Bidang Pariwisata

- a. Jumlah wisatawan pada 54 daya tarik wisata naik signifikan. Tahun 2020, jumlah wisatawan mencapai 944.444, tahun 2021 berjumlah 866.520 dan tahun 2022 berjumlah 2.758.238. Jumlah akomodasi wisatawan juga mengalami kenaikan signifikan yaitu pada tahun 2020 berjumlah 773.911, tahun 2021 berjumlah 698.396 dan tahun 2022 berjumlah 1.396.034.
- b. Kota Malang merupakan gudangnya inovasi, memiliki standar nasional bahkan kelas dunia yang menarik banyak kunjungan belajar, diantaranya Kampung Glintung Go Green, Pasar Oro-oro Dowo dan wisata edukasi TPA Supiturang. Kota Malang memiliki banyak UMKM dengan produk kuliner olahan modern sehingga kuliner telah ditetapkan sebagai salah satu subsektor ekonomi kreatif unggulan, terdapat puluhan bangunan yang sudah ditetapkan sebagai cagar budaya dan memiliki potensi wisata tinggi.
- c. Terdapat 12 kampung tematik yang aktif menggelar even seperti Kampung Warna-Warni, Kampung Arema, dan Kampung Kayutangan.

- d. Revitalisasi RTH gencar dilakukan dan telah membawa multiplier efek kunjungan wisatawan. Hal ini diharapkan bisa menjadi salah satu model wisata tangguh.
- e. Harapan atas proses revisi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata antara lain adanya pengaturan yang detail dan mendukung pengembangan potensi desa/kampung wisata, penguatan konektivitas dan kolaborasi antar wilayah, penguatan sinergi peran pemangku kepentingan, termasuk dunia usaha dan perbankan untuk pembiayaan UMKM kepariwisataan.
- f. MCC atau *Malang creative centre* merupakan pusat membangun peradaban kreatif dan jejaring. Gedung MCC memiliki fasilitas *animation, motion capture&broadcast studio, city planning gallery, creative design store, food lab coworking space, batik gallery and workshop, cinema studio, auditorium/hall, rooftop cafe and library*.
- g. Untuk menuju Malang kota kreatif dunia 2025, diperlukan ekonomi kreatif sirkular, diplomasi kreatif, dan transformasi digital, communal branding, penguatan regulasi dan sinergi *hexahelix* pemangku kepentingan.
- h. Ekonomi kreatif sirkular dilakukan melalui kolaborasi dan kemitraan dalam rangka mengakselerasi rantai nilai ekonomi kreatif dan menciptakan daya Tarik dengan riset yang berkelanjutan dan terciptanya regulasi terkait dengan riset.
- i. Diplomasi kreatif dilakukan dengan membuka akses *partnership* seluas-luasnya dan mendorong terciptanya banyak potensi co-creation, co-production, co-investmen. *Malang creative center* (MCC) sebagai ikon fisik eksistensi ekonomi kreatif Kota Malang menjadi Hub 17 subsektor ekraf.
- j. Transformasi digital dilakukan dengan melakukan kolaborasi untuk menumbuhkan kesadaran atas kekayaan intelektual, serta menyelesaikan permasalahan dan tantangan daerah dengan menyiapkan infrastruktur digital.
- k. Penguatan identitas dan kebersamaan dalam mendukung sinergitas Malang Raya dalam membangun jenama lokal, menjadi salah satu penguat para pelaku dan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kreatif yang berkesinambungan. Membangun semangat identitas yang inklusif dalam kotens Malang raya secara kolaboratif dan berkelanjutan.

3. Bidang Olahraga

- a. Pemerintah Kota Malang berkomitmen pada pembinaan olahraga prestasi, olahraga masyarakat dan olahraga tradisional.
- b. Kota Malang memiliki potensi besar bagi pengembangan *sport tourism*.
- c. Pada isu kepemudaan, penguatan peran pemuda nyata lewat inovasi musrenbang tematik pemuda, juga penguatan pemuda pelopor, kader inti pemuda anti narkoba, wirausaha pemuda, kepramukaan, pencegahan radikalisme, dan edukasi pemilih pemula cerdas.

4. Bidang Perpustakaan

- a. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Malang telah melakukan standarisasi nasional perpustakaan (SNP) dan mengikutsertakan seluruh

- perpustakaan di Kota Malang (SD dan SMP) untuk ikut relaksasi akreditasi perpustakaan (95% sesuai standar).
- b. Digitalisasi layanan perpustakaan umum dilakukan melalui aplikasi M.Mobilib dan pojok baca digital.
 - c. Layanan inklusif dilakukan antara lain melalui pojok braille, inovasi layanan antar buku, mobil keliling, dan *drive thru*.
 - d. Terkait kesejahteraan pustakawan, sesuai dengan regulasi penetapan angka kredit beserta tunjangan sebagaimana Permenpan RB Nomor 9 Tahun 2014. TPP daerah sesuai kelas jabatan.

III. DISKUSI DAN PEMBAHASAN

1. PJ Walikota Malang Dr. Ir. Wahyu Hidayat, M.M. menyampaikan beberapa hal antara lain:
 - a. Kota Malang memiliki IPM tertinggi ke-2 se-Jawa Timur. Pada tahun 2022, IPM Kota Malang adalah 82,71, sedangkan Jawa Timur 72,75, dan nasional 72,91. Capaian target tahun 2022 adalah 100,86% dengan capaian target akhir RPJMD 99,75%.
 - b. Luas wilayah Kota Malang adalah 111,08 Km², dengan jumlah penduduk 846.126 jiwa (tahun 2022), terdiri dari 70% penduduk usai produktif. Kota Malang merupakan kota pendidikan dengan 57 kampus dengan 800.000 mahasiswa. Kota Malang merupakan kota perdagangan dan jasa dengan kontribusi dalam PDRB sebesar 29% dan 27.000 UMKM.
 - c. Pertumbuhan ekonomi capai level tertinggi dalam 15 tahun terakhir dengan capaian 6,32%, secara nasional 5,31%, Jawa Timur 5,34%, target 5,40% dan realisasi 6,32%.
 - d. Gini rasio pada tahun 2022 adalah 0,42, dengan terus memperhatikan pemerataan infrastruktur dan program strategis ekonomi lainnya.
 - e. Capaian sasaran strategis:
 - 1) meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif dengan target 6,30% dan realisasi 10,10%.
 - 2) meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu, dengan target 4,35 dan realisasi 4,36.
 - 3) meningkatnya kualitas kemanfaatan tata ruang dan lingkungan hidup dengan target 67,6% dan realisasi 56,31%.
 - 4) meningkatnya masyarakat terdidik dan berkarakter, dengan target indikator indeks pendidikan 77,1 dan realisasi 79,41.
 - 5) meningkatnya kualitas layanan kesehatan target indikator indeks kesehatan 82,1 dan realisasi 82,69.
 - 6) meningkatnya daya beli terhadap komoditas pangan dan nonpangan. Target indeks daya beli adalah 85,10 dengan realisasi 86,16.
 - f. Kota Malang berhasil menurunkan tingkat kemiskinan menjadi terendah kedua se-Jawa Timur. Sebagai komparasi tahun 2022, tingkat kemiskinan di Kota Malang 4,37%, Jawa Timur 10,38% dan nasional 9,57%. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka turun hampir 2%.
2. Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Malang
 - a. Terkait dengan pemeliharaan dan rehabilitasi seluruh sarana prasarana olahraga, maka untuk konstruksi dibutuhkan dana kurang lebih 59 Milyar.

- b. Even olahraga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Malang. Even olahraga dapat menarik jutaan wisatawan dari seluruh wilayah. Hal ini berdampak pada pendapatan tambahan bagi sektor pariwisata, termasuk hotel, restoran, dan perusahaan transportasi. Penjualan tiket untuk pertandingan atau acara olahraga menghasilkan pendapatan yang signifikan. Even olahraga juga menarik sponsor besar dan perusahaan yang ingin memasarkan produk kepada audiens yang besar. Hal ini dapat menghasilkan pendapatan besar untuk penyelenggara even dan atlet. Untuk menyelenggarakan even olahraga besar, diperlukan pembangunan atau peningkatan infrastruktur seperti stadion, sarana transportasi, dan akomodasi. Ini menciptakan pekerjaan dan investasi dalam Pembangunan.
 - c. Dalam rangka meningkatkan sektor pariwisata, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Malang konsisten dengan meningkatkan even-even berskala regional dan nasional. Even nasional antara lain Malang kreatifa dan Malang bersatu yaitu hiburan musik Indonesia yang memiliki capaian pengunjung diatas 50 ribu. Hal ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi di kota Malang.
3. Andri, ketua DPC ASITA Malang Raya, Sekretaris Badan Promosi Pariwisata Daerah, menyampaikan beberapa hal antara lain:
 - a. Asita adalah mitra dishubpora yang harus mempromosikan even pariwisata Kota Malang. Dalam even tersebut terjadi sinergi dan kolaborasi dengan dishubporapar. Permasalahan yang terjadi antara lain adalah masalah pendanaan. Dana diperlukan untuk mempromosikan dan menyelenggarakan program yang telah disusun.
 - b. mendorong adanya perlindungan terhadap agen travel yang saat ini terimbas dengan adanya travel online dan agen dari luar yang masuk ke Kota Malang.
4. Deviarif Nurhadianto, Insan HPI/pegiat olahraga dan wisata, menyampaikan beberapa hal antara lain untuk meningkatkan alokasi kepramuwisataan di Kota Malang. Saat ini jumlah anggota Himpunan Pramuwisata Indonesia di Kota Malang adalah 70 orang.
5. Ibu Dian, sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang.
 - a. Jumlah pamong belajar di kota Malang adalah 4 orang. Sedangkan kebutuhan pamong belajar tiap-tiap jabatan tersebut adalah 15 orang. Kendala yang dihadapi adalah selalu ada kesulitan setiap mengusulkan pamong belajar, karena pamong belajar dan penilik ini belum ada regulasinya.
 - b. Undang-Undang tentang Pemajuan Kebudayaan.
Kebudayaan sesungguhnya melekat pada pendidikan. Untuk Undang-Undang tentang pemajuan kebudayaan saat ini, belum ada objek unsur kebudayaan, padahal kristalisasi dari semua itu adalah seni. Semua objek membutuhkan perawatan saja.
 - c. Jika ada revisi Undang-Undang tentang Pemajuan Kebudayaan, maka diusulkan agar ada perlakuan khusus satu objek budaya dimana objek tersebut membutuhkan pengembangan.

6. Ibu Yayuk, Kepala Dinas Perpustakaan Arsip dan Daerah.
Mendorong adanya regulasi yang dikeluarkan oleh Perpustakaan RI yang mengatur perpustakaan digital, sehingga tiap-tiap penerbit dapat memiliki aplikasi sendiri.
7. Pak Muh. Hasanudin Wahid (Anggota Komisi X DPR RI).
 - a. Semua permasalahan yang telah disampaikan akan diselesaikan dengan akuntabel dan tidak melanggar hukum.
 - b. Kalender even berskala nasional dan internasional merupakan hal penting karena dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kreativitas masyarakat. Apalagi Kota Malang memiliki potensi sebanyak 800 ribu mahasiswa yang akan menjadi kekuatan baru di Kota Malang. Kolaborasi dengan Kemenparekraf RI diperlukan untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kota Malang.
1. Pejabat Kemendikbudristek RI Dr. Kasiman (Plt. Direktur kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Tenaga Kependidikan Kemendikbudristek RI), menyampaikan beberapa hal antara lain:
 - c. Regulasi mengenai pamong belajar dan penilik pada masa sekarang ini masih dalam proses penyusunan draft. Perlu aturan jelas mengenai pamong belajar dan penilik ini diampu oleh guru atau nonguru.
 - d. Untuk pengawas, sekarang ini tidak dikotomikan sebagai pengawas paud, SD atau SMP. Tetapi ada lintas kewenangan antara kota dan provinsi.
2. Drs. Teguh Purwanto, S.IP., M.Si. (Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan Nasional RI), menyampaikan bahwa pada saat ini perpustakaan telah melayani buku-buku elektronik, sehingga masyarakat umum dapat mengaksesnya.

IV. KESIMPULAN

1. **Bidang Pendidikan dan Kebudayaan**
 - a. Kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan di sebagian besar satuan pendidikan di Kota Malang dan program sekolah penggerak diterapkan di 46 satuan pendidikan di Kota Malang. Asesmen nasional dan PPDB dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak ada kendala dalam pelaksanaannya.
 - b. Evaluasi bidang pendidikan, antara lain masih terdapat sekolah yang kekurangan guru. Proses pengadaan PPPK jabatan fungsional guru telah dilakukan, namun jumlah guru yang memasuki masa purnatugas juga cukup banyak. Hal lain adalah perlunya dilakukan penguatan sinergi sekolah negeri dan swasta di era zonasi dan pentingnya penguatan pendidikan karakter dan kebangsaan pada usia emas anak di era disrupsi digital.
 - c. Evaluasi untuk bidang kebudayaan, antara lain perlunya dukungan pemutakhiran database obyek pemajuan kebudayaan yang belum terinventarisir, membangkitkan minat masyarakat di tengah serbuan budaya asing dan penguatan sinergi pusat dan daerah seperti dalam program dana Indonesiana.

2. Bidang Pariwisata

- a. Strategi untuk membangkitkan pariwisata Kota Malang, diantaranya melalui penguatan daya tarik wisata unggulan, penguatan SDM dan manajemen, ekosistem pariwisata, fasilitas event, pengembangan desa wisata, dan *moslem friendly tour*.
- b. Penguatan regulasi dilakukan melalui riset, pendidikan, fasilitasi pendanaan dan pembiayaan, penyediaan infrastruktur, sistem pemasaran, insentif, fasilitasi kekayaan intelektual, dan perlindungan hasil kreativitas.
- c. Untuk mengatasi berbagai permasalahan di bidang pariwisata, diperlukan sinergi *hexahelix* pemangku kepentingan, melalui koneksi, kolaborasi, dan menjunjung tinggi visi yang sama antar stakeholders ekonomi kreatif yaitu *academic, business community, government, media, financial institution/aggregator*, berbagi peran dengan kemitraan secara berkelanjutan.

3. Bidang Olahraga

- a. Kota Malang mempunyai potensi pengembangan *sport tourism* dengan didukung oleh peran pemuda pelopor, kader inti pemuda anti narkoba, wirausaha pemuda, kepramukaan, pencegahan radikalisme, dan edukasi pemilih pemula cerdas.
- b. Even olahraga berskala nasional dan internasional berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Kota Malang.

4. Bidang Perpustakaan

- a. Standarisasi Nasional Perpustakaan (SNP) dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh perpustakaan di Kota Malang untuk ikut relaksasi akreditasi perpustakaan.
- b. Digitalisasi layanan perpustakaan umum telah dilakukan dengan merujuk pada transformasi dan penggunaan teknologi digital dalam mengelola dan menyediakan akses ke koleksi perpustakaan, layanan, dan sumber daya.

V. REKOMENDASI

1. Komisi X DPR RI mendorong Kemendikbudristek RI untuk mengatasi permasalahan kekurangan guru, melakukan penguatan sinergi sekolah negeri dan swasta di era zonasi, dan melakukan penguatan pendidikan karakter dan kebangsaan.
2. Dengan potensi besar pariwisata di Kota Malang, maka Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf RI untuk mendukung pelaksanaan berbagai even pariwisata, dengan melibatkan mahasiswa di Kota Malang sehingga dapat menarik minat wisatawan.
3. Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk memperbanyak even olahraga baik nasional maupun internasional.
4. Komisi X DPR RI mendorong Perpustakaan RI untuk memberikan penguatan terhadap digitalisasi layanan perpustakaan umum, melalui penyediaan akses ke koleksi perpustakaan, layanan, dan sumber daya.

VI. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Reses Komisi X DPR RI pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2023—2024 ke Kota Malang, disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan kajian dalam pengambilan kebijakan.

Jakarta, 31 Oktober 2023

Ketua Tim/Anggota Komisi X DPR RI

Ttd.

Muh. Hasanudin Wahid
A 39